

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian. Adapun data tersebut ada yang berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan hal lainnya. Dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai peran UKM perternakan bebek dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tambak Danau.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambak Danau, Kecamatan Astambul, karena desa ini memiliki masyarakat yang mengembangkan usaha beternak bebek sebagai salah satu mata pencaharian utama. Selain itu, lokasi ini dipilih karena

ketersediaan sumber daya alam yang mendukung, seperti lahan yang luas dan akses terhadap pakan ternak yang memadai. Keberadaan peternak bebek dalam jumlah yang signifikan juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan bervariasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pola usaha ternak bebek serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak di bidang peternakan bebek di Desa Tambak Danau. Para pelaku UKM ini terdiri dari individu atau kelompok masyarakat yang memiliki usaha beternak bebek sebagai sumber mata pencaharian utama maupun sampingan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu peran UKM peternakan bebek di Desa Tambak Danau dan dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik dapat dilihat pada tabel berikut (Sugiharto, 2007, hlm. 33).

Tabel 3.1

Indikator Keluarga Sejahtera Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2023

No.	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1.	Pendapatan	Tinggi (>Rp 10.000.000) Sedang (Rp 5.000.000-Rp 10.000.000) Rendah (<Rp 5.000.000)	3 2 1
2.	Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga	Tinggi (>Rp 5.000.000) Sedang (Rp. 1.000.000-Rp 5.000.000)	3 2 1
3.	Keadaan tempat tinggal	Permanen (11-15) Semi permanen (6-10) Non permanen (1-5)	3 2 1
4.	Fasilitas tempat tinggal	Lengkap (34-44) Cukup (23-33) Kurang (12-22)	3 2 1
5.	Kesehatan anggota keluarga	Bagus (<25%) Cukup (25%-50%) Kurang (>50%)	3 2 1
6.	Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan	Mudah (16-20) Cukup (11-15) Sulit (6-10)	3 2 1
7.	Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan	Mudah (7-9) Cukup (5-6) Sulit (3-4)	3 2 1
8.	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Mudah (7-9) Cukup (5-6) Sulit (3-4)	3 2 1

Kriteria untuk masing-masing klasifikasi sebagai berikut: Tingkat kesejahteraan tinggi: nilai skor 20-24. Tingkat kesejahteraan sedang: nilai skor 14-19. Tingkat kesejahteraan rendah: nilai skor 8-13.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Pokok

Data pokok adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data penelitian ini adalah data tentang peran UKM peternakan bebek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tambak Danau. Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peran UKM peternakan bebek di Desa Tambak Danau
- b. Peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tambak Danau sebelum dan sesudah adanya UKM peternakan bebek

Data pendukung dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data pokok yang berupa gambaran umum lokasi penelitian, data dan dokumen yang relevan dengan topik dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu para pelaku UKM peternakan bebek di Desa Tambak Danau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Pelaku UKM Peternakan Bebek

No.	Nama Informan	Profesi
1.	Muhammad Noor	Pemilik Peternakan
2.	Muhammad Noval	Pemilik Peternakan
3.	Abdul Muiz	Pemilik Peternakan
4.	H. Amatani	Pemilik Peternakan
5.	Arbani	Pemilik Peternakan
6.	Samsul	Pemilik Peternakan
7.	Sule	Pemilik Peternakan
8.	Rusmani	Pemilik Peternakan
9.	Hj. Tina	Pengepul Telur Bebek
10.	Lidi	Jasa Potong Sagu
11.	Husairi	Pembuat Telur Asin
12.	H. Baini	Pemilik Pohon Sagu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah dibuat.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada daerah yang akan diteliti, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas/sebenarnya mengenai objek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, (1998) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah

data yang didapat juga semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat diartikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan

kesimpulan yang kredibel, Lexi J. Moelong, (2011).